

ABSTRAK

Judul : Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Perawat dalam Melaksanakan Praktik Keperawatan Mandiri
Nama : Indra Jaya Permana
Program Studi : Keperawatan

Saat ini masih sedikit perawat yang memberikan pelayanan keperawatan di tempat praktik secara mandiri, hal tersebut disebabkan berbagai faktor-faktor motivasi yang menyebabkan masih rendahnya minat perawat untuk melakukan praktik keperawatan mandiri. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan praktik keperawatan mandiri. **Metode penelitian** Jenis penelitian yang digunakan adalah *Non experimental* yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan uji analitik dengan analisis deskriptif untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Nonprobability Sampling* kemudian membaginya dengan sistem *stratified sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dengan kualifikasi pendidikan ners yang berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan pada 317 responden menggunakan *google form*. **Hasil penelitian** hasil penelitian analisis deskriptif dengan uji *chi-square* didapat bahwa faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan praktik keperawatan mandiri didapatkan ada pengaruh signifikan antara faktor intrinsik (harga diri, prestasi, kebutuhan, dan harapan) dan faktor ekstrinsik (jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi pekerjaan, dan hubungan interpersonal) dengan praktik keperawatan mandiri ($p\text{-value} < 0.05$). Tidak ada pengaruh antara faktor kepuasan kerja dengan praktik keperawatan mandiri ($p\text{-value} = 0.11$) dengan mayoritas usia responden 26-35 tahun (76.7%), jenis kelamin perempuan (67.5%), lama kerja 2-5 tahun (76.7%), dan status pekerjaan sebagai tenaga kontrak (86.4%). Didapatkan. **Kesimpulan** terdapat pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik, kecuali faktor kepuasan terhadap praktik keperawatan mandiri ($p\text{-value} < 0.005$). **Saran** yang dapat diberikan yaitu perlu adanya dukungan dari organisasi profesi, praktisi dan profesionalis keperawatan serta pemerintah untuk pelaksanaan praktik keperawatan mandiri sebagai upaya menjaga dan meningkatkan motivasi perawat.

Kata kunci: praktik mandiri, motivasi, keperawatan